

ABSTRACT

Tri Winarti Pamungkas (2001): **The Influence of Materialistic Environment Toward Moll Flanders's Perception on Materialism in Daniel Defoe's *Moll Flanders*** English Letters Study Programme. Faculty of Letters. Sanata Dharma University Yogyakarta

This thesis focuses its discussion on the influence of materialistic environment toward Moll Flanders's perception on materialism. Moll Flanders lives in a society where people praise money above other things. The interaction with the society gives contribution in shaping her character.

There are three main problems to be explored in this study. The first problem is about materialism which is described in the story. The next problem is about how materialism influences Moll Flanders's character development. The last problem is about Moll Flanders's changing perception on materialism.

In accomplishing this thesis, library study was done. To broaden for this analysis, the objective criticism was used specifically structuralism approach. It emphasizes the interrelationship among the elements in a work of literature to reach the aesthetic unity as to interrelate the aspect with the character and plot as a unity in this novel.

Based on the analysis, some conclusion can be drawn. Materialism has changed Moll Flanders's character development. Previously, Moll is willing to do anything to get pleasant life. She ignores the value and moral to pursue money. Later, she realizes that all her efforts are useless because materialism throws her into a misery. Finally she gets self-awareness that extravagant life and physical needs from materialism does not give a true happiness. It only gives temporary pleasure.

ABSTRAK

Tri Winarti Pamungkas (2001) **The Influence of Materialistic Environment Toward Moll Flanders's Perception on Materialism in Daniel Defoe's *Moll Flanders*** Jurusan Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Skripsi ini menitikberatkan pada pengaruh materialisme terhadap perkembangan karakter Moll Flanders. Moll Flanders hidup dalam masyarakat yang memuja uang di atas segala-galanya. Interaksi dengan masyarakat sekitarnya memberikan sumbangan dalam pembentukan karakternya.

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu permasalahan yang pertama bagaimana materialisme digambarkan dalam novel, permasalahan selanjutnya adalah bagaimana materialisme itu berpengaruh pada perkembangan karakter Moll Flanders. Permasalahan yang terakhir adalah bagaimana persepsi Moll Flanders terhadap materialisme.

Studi analitis yang menerapkan studi pustaka digunakan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk memperdalam analisa, kritik obyektif digunakan khususnya pendekatan strukturalis. Pendekatan ini menekankan pada hubungan interen antara unsur-unsur dalam sebuah karya sastra untuk mencapai kesatuan yang astetik seperti halnya mengaitkan aspek dengan karakter dan plot sebagai suatu kesatuan dalam sebuah novel.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Karakter Moll Flandres berkembang karena pengaruh materialisme. Pada awalnya, Moll Flanders rela melakukan apapun untuk memperoleh kehidupan yang menyenangkan. Dia bahkan sampai melupakan nilai kebijakan dan moral. Kemudian dia menyadari bahwa usahanya sia-sia karena materialisme membawa dia dalam kedukaan. Akhirnya dia sadar bahwa kenikmatan badan dan kehidupan berfoya-foya yang materialisme tawarkan tidak memberikan kebahagiaan yang sejati. Materialisme hanya memberikan kebahagiaan sementara.